

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 *Manajemen***

Manajemen melibatkan pemahaman terhadap berbagai pendekatan, prinsip dan konsep yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan orang dalam satu organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. (Nursam.Nasrullah, 2017). Menurut ahli Prof. Oei Liang Lee pengertian Manajemen adalah sebuah bentuk ilmu setra seni untuk mengkoordinasikan, pengawasan, dan memberikan pengarahan terhadap sumber daya yang dimiliki agar sampai kepada tujuan yang mereka harapkan. Penjelasan secara umum, manajemen merupakan sebuah proses yang menjelaskan pihak seseorang dalam melakukan pengaturan terhadap semua hal yang dikerjakan baik dilakukan secara individu maupun dilakukan dengan berkelompok. Selain itu kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang diinginkan tercapai dan terpenuhi sesuai dengan target.

Penjelasan manajemen yang diartikan berupa proses perencanaan, organisasi, koordinasi dan control. Pada penjelasan tentang ilmu manajemen ada beberapa fungsi yang saling memerlukan pengaruh satu dengan lainnya sebagai bentuk elemen yang harus ada dalam kegiatan manajemen sebagai acuan dari seseorang yang bertugas sebagai pengelola, atau manager. Pada proses tersebut, beberapa penulis meyakini bahwa manajemen mempunyai 4 fungsi utama diantaranya Planning (Perencanaan), Organizing (Perorganisasian), Leading (Memimpin) dan Controlling (Pengendalian). (Robbins, Stephen 2021). Fungsi manajemen ini akan selalu melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

1. **Planning (Perencanaan):** proses penentuan tujuan organisasi dan cara untuk mencapainya. Pada proses ini dilakukan untuk

menentukan perusahaan dengan keseluruhan dan cara terbaik untuk

mencapai tujuannya. Perencanaan ini adalah proses printing yang harus dijalankan, karna agar fungsi-fungsi lainnya berjalan.

2. **Organizing (Perorganusasian)**: adalah kegiatan pembagian tugas dengan tujuan untuk mempermudah proses pengawasan yang dilakukan oleh manajer untuk mencapai suatu pencapaian yang diinginkan.
3. **Leading (Memimpin)**: pada datahan ini adalah proses dimana ketika atasan memberikan motivasi kepada bawahan, dan membantu menyelesaikan masalah, mempengaruhi individu atau kelompok saat mereka bekerja memilih saluran komunikasi yang paling efektif dengan meningkatkan antusiasme dan upaya dalam menginspirasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
4. **Controlling (Pengendalian)**: adalah kegiatan manajemen memanjtau kinerja organisasi dan memastikan bahwa organisasi mencapai apa yang dapat. Berlangsung yang sesuai dengan rencana agar berjalan dengan baik dan jika tidak berjalan dengan baik akan dilangsungkan proses evaluasi.

Dari keempat fungsi manajemen diatas manajemen ini saling terkait dan saling mendukung. Proses manajemen yang efektif membutuhkan perencanaan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanann yang efektif untuk memimpin dan mengarah keorang orang dan serta pengendalian yang cermat untuk memastikan bahwa tujuan dicapai dan kinerja tetap terjaga.

### **2.1.2 Entrepreneurship**

Entrepreneurship bagian dari kehidupan bisnis yang berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi dalam berbisnis. Kewirausahaan ini juga merupakan kegiatan menciptakan sebuah produk atau jasa dalam mengelola sesuatu dengab proses yang efektif dan inovatif serta memecahkan masalah yang ada dan mencari peluang untuk berbisnis. (Nurhakim,2022) orang orang yang secara aktif terlibat

dalam kegiatan bisnis adalah orang yang paling bertanggung jawab atas apa pencapaian visi mereka. Namun orang-orang tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda dan Pendidikan yang berbeda yang tidak dapat dihindari dan menjadi bagian dari proses kewirausahaan.

Wirausahawan merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan wirausaha dan generasi muda yang tidak diragukan lagi sebagai wirausaha. Dengan adanya kewirausahaan ini merupakan hal yang penting dengan menciptakan lapangan kerja dan peningkatan daya saing untuk meningkatkan sektor perdagangan dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia (Mei et al.2020). dengan adanya peningkatan nilai pada suatu produk atau jasa menjadi sehingga mempunyai keunggulan untuk berkembang di peluang.

### **2.1.3 *Entrepreneurship Education***

Entrepreneurship education merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi niat berwirausaha. Oleh karena itu, salah satu tujuan paling penting dari pendidikan kewirausahaan adalah mengembangkan rangsangan motivasi agar individu memulai usaha (Karhunen et al. 2008; Tajpour et al. 2021b). Banyak peneliti percaya bahwa motivasi diri adalah faktor penting (jika bukan yang paling penting) yang menghasilkan niat kewirausahaan yang lebih tinggi (Bigos dan Malik 2020).) dengan adanya entrepreneur education ini, membantu mendorong individu yang sudah mempunyai niat berusaha semakin yakin untuk memulai menjalankan bisnis.

Tujuan yang diberikan terhadap entrepreneurship education ini aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan sikap atau keterampilan seseorang dalam berwirausaha serta memberikan arahan agar mengurangi resiko dalam memulai usaha (temoor et al. 2020)

### **2.1.4 *Entrepreneurial self efficacy***

Self-efficacy menunjukkan persepsi bahwa seseorang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai dan cukup untuk melakukan tindakan untuk menghasilkan sesuatu (Newman et al. 2019). secara efektif meskipun Self-Efficacy dapat dihargai sebagai atribut persepsi diri. Namun hal ini dapat mempengaruhi proses pilihan dan pengambilan keputusan yang diambil pada individu yang ingin memulai bisnis.

Self-Efficacy adalah ukuran yang berkaitan dengan prediksi kinerja wirausahawan, yang berpengaruh sebagai variable moderasi untuk berbagai variable perilaku kewirausahaan. Pengaruh mentor dan panutan, pengalaman kerja dan yang paling penting perbedssn antara individu, seperti gender, gaya kognitif dan kepribadian (Newman et al. 2019) karena proses formatif telah terbukti mempengaruhi Self-Efficacy wirausa secara signifikan, proses ini dapat memandu berbagai aspek kurikuler pelatihan kewirausahaan terutama di negara-negara berkembang (Adeniyi et al. 2020).

### **2.1.5 *Psychological Capital***

*Psychological capital* atau yang disebut modal psikologi adalah kondisi psikologis positif yang ditandai dengan kepercayaan diri untuk mampu mengatasi tantangan (*efficacy*), optimisme, harapan positif atas yang akan terjadi (*hope*), dan ketahanan dalam proses mencapai kesuksesan (*resiliency*). Hansen et al (2019). Menunjukkan bahwa *Psychological Capital* melampaui kekayaan materi (kepemilikan kita), kekayaan intelektual, kekayaan relasional, dan mencakup empat hal utama. Yaitu kepercayaan diei, kepositivan, aspirasi, dan kemampuan beradaptasi. Modal psikologis dalam literatur perilaku organisasi dan psikologi positif sebagai kecenderungan utama termotivasi untuk sukses. (Welter, C. dan Scrimshire, A. 2021). Hal ini mengacu pada serangkaian niat dan harapan psikologis untuk mencapai hasil terbaik yang secara positif dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik masyarakat dalam memulai bisnis.

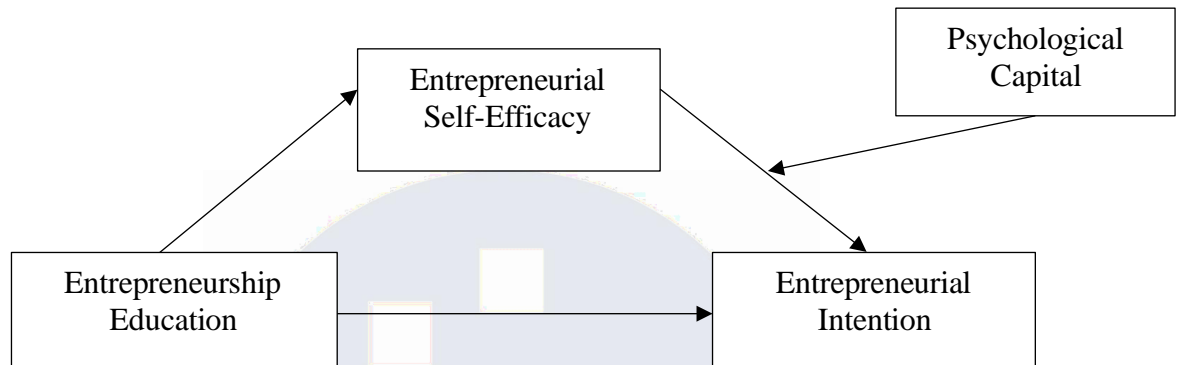
Orang yang memiliki optimis adalah orang yang mempunyai harapan penuh dan yakin akan hasil, percaya diri tentang masa depan dan juga dianggap sebagai orang yang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki individu untuk memperbaiki situasi dan paham mengenai cara mencapainya. *Psychologi* juga sebagai salah satu bentuk mental positif yang dapat membuat wirausaha tetap optimis dalam menghadapi kegagalan dan membuat mereka yakin bahwa dirinya mampu dan tangguh.

#### 2.1.6 *Entrepreneurial Intention*

*Entrepreneurial Intention* dapat diartikan sebagai Langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki keuntungan yang tinggi, yaitu: meningkatkan keterampilan serta pengetahuan seseorang dalam kesuksesannya dalam berwirausaha (Xianyue, et al 2019) Penilaian orientasi kewirausahaan mahasiswa, niat dan minat terhadap kewirausahaan penting bagi Lembaga Pendidikan. Karena niat berusaha adalah prediktor terbaik dari perilaku usaha atau tindakanm menciptakan bisnis baru, Memahami maksud dari niat kewirausahaan sangat membantu dalam menentukan tingkat kegiatan kewirausahaan.

Niat kewirausahaan dipengaruhi oleh persepsi tentang keinginan pribadi, kelayakan, dan kecenderungan untuk bertindak berdasarkan peluang.

## 2.2 Model Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian Sumber: Xin-hai Wang et al (2023)

Pada gambar di 2.1 Model penelitian di atas yang digunakan untuk meneliti topik yang berjudul “Pengaruh Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, Moderating Psychological Capital dan different genders terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa di kota Tangerang Selatan.” Dengan hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H1. *Entrepreneurship Education* dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* secara positif dan signifikan.

H2. *Entrepreneurship Education* dapat secara positif dan signifikan mempengaruhi *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

H3. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memainkan efek mediasi antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.

H4. *Psychological capital* dapat memainkan peran moderasi dalam jalur pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1 *Entrepreneurship Education* dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* secara positif dan signifikan.**

Berdasarkan penelitian oleh Shi (2018) bahwa *Entrepreneurship Education* berdampak positif secara signifikan terhadap *Entrepreneurial intention*. *Entrepreneurship Education* (EE) dalam perguruan tinggi berfokus pada pengembangan pola pikir kewirausahaan. Menurut Hoang dkk. (2020) menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* (EE) dapat mempengaruhi *Entrepreneurial intention* (EI) secara positif dan signifikan Hasilnya menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* (EE) dapat mempengaruhi *Entrepreneurial intention* (EI) secara positif dan signifikan, hal ini sejalan dengan temuan Hoang dkk. (2020), Shah dkk. (2020)

Hasil Penelitian sebelumnya berdasarkan Hassan et al. (2021) mereka mengumpulkan 323 responden mahasiswa sarjana dan pascasarjana di universitas muslim aligarh menyatakan bahwa mahasiswa sedang berpendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa pengaruh positif entrepreneurship education terhadap entrepreneurial intention secara signifikan. Penelitian ini, memberikan sebuah dorongan agar seseorang memiliki niat berwirausaha dan ingin mengembangkan kemampuan diri untuk dalam menjalankann usahanya.

H1. *Entrepreneurship Education* dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* secara positif dan signifikan.

### **2.3.2 *Entrepreneurship Education* dapat secara positif dan signifikan mempengaruhi *Entrepreneurial Self-Efficacy*.**



Pada hipotesis ini menunjukkan beberapa peneliti sudah menguji dan sudah mendapatkan hasilnya. Elnadi et al. (2019) menunjukkan bahwa hasil yang mereka dapatkan variable *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. peneliti ini menggunakan responden dengan 259 reponden yang berkarakteristik mahasiswa Universitas Negeri Ara Saudi . berikut menjadi acuan bahwa *self efficacy* ini memberikan faktor yang baik bagi *entrepreneurial intention* yang secara signifikan.

*Survey* yang oleh Rita Remeikiene dari Kaunas University of Technology, Lithuania yang dilakukan pada berbagai program studi jurusan ekonomi dan teknik mesin berusia 15-29 tahun yang dilakukan untuk meneliti dampak pendidikan terhadap sikap kewirausahaan. Pada *survey* tersebut ditunjukkan bahwa *entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. (Remeikiene et al., 2013)

Dari penelitian sebelumnya, hasil yang diteliti oleh (Witold Nowinski et al 2019) menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor mahasiswa untuk mengembangkan proyek dan meningkatkan *self-efficacy* melalui kemampuan yang mereka lakukan. Dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap *entrepreneurial education* dengan *entrepreneurial self-efficacy*.

H2. *Entrepreneurship Education* dapat secara positif dan signifikan mempengaruhi *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

### **2.3.3 *Entrepreneurial Self-Efficacy* memainkan efek mediasi antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.**

Hasil penelitian dari tang (2009) menunjukkan *Self - Efficacy* kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Selanjutnya

pada Hasil penelitian Elnadi et al. (2019) menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara *Self Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention* kepada 259 mahasiswa Universitas Negeri Arab Saudi jurusan bisnis. *Self Efficacy* menjadi unsur yang membentuk *Entrepreneurial Intention* dengan signifikan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* (ESE) memainkan peran mediasi yang lengkap dalam jalur pengaruh *Entrepreneurship Education* (EE) dan *Entrepreneurial Intention* (EI). *Entrepreneurial Self-Efficacy* (ESE) sebagian besar disajikan sebagai efek mediasi parsial dalam bidang penelitian kewirausahaan.

H3. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memainkan efek mediasi antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*.

#### **2.3.4 *Psychological capital* dapat memainkan peran moderasi dalam jalur pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*.**

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Zhang dkk. (2010) menunjukkan hasil dari penelitiannya bahwa *Psychological capital* berdampak positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Temuan ini sangat jarang ditemukan dalam bidang penelitian kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu proses yang penuh tantangan, proses pembentukan EI mungkin akan menemui banyak kendala dan kesulitan, dan pscap memiliki sifat positif, optimis, tangguh, dan sifat-sifat berkualitas tinggi lainnya

H4. *Psychological capital* dapat memainkan peran moderasi dalam jalur pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Xin-Hai Wang et al. (2023)	<i>Sustainability</i> 2023,15,2562 . <a href="https://doi.org/10.3390/su15032562">https://doi.org/10.3390/su15032562</a>	The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital	Sebagai jurnal utama pada penelitian.
2.	Leo Paul Dana et al. (2021)	<i>AdministrativeSciences</i> 11: 105. <a href="https://doi.org/10.3390/admsci11040105">https://doi.org/10.3390/admsci11040105</a>	The Impact of Entrepreneurial Education on Technology-Based Enterprises Development: The Mediating Role of Motivation	Sebagai jurnal pendukung yang mempengaruhi Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial intention secara positif dan signifikan.
3.	Jose Carlos Vazques-Parra et al. (2023)	<i>AdministrativeSciences</i> 13: 104. <a href="https://doi.org/10.3390/admsci13040104">https://doi.org/10.3390/admsci13040104</a>	Social Entrepreneurship, Complex Thinking, and Entrepreneurial Self-Efficacy: Correlational Study in a Sample of	Sebagai jurnal pendukung Entrepreneurship Self Efficacy berpengaruh pada Entrepreneurial Intention.

			Mexican Students	
4.	Adel Ghodban e, Abdullah Alwehabe. (2023)	<i>Sustainability</i> <b>2023</b> , <i>15</i> , 11827. <a href="https://doi.org/10.3390/su151511827">https://doi.org/10.3390/su151511827</a>	Academic Entrepreneurial Support, Social Capital, and Green Entrepreneurial Intention: Does Psychological Capital Matter for Young Saudi Graduates?	Sebagai jurnal pendukung Moderating Psychological Capital yang berpengaruh terhadap Enterpreneurial Intention.
5.	Iqtidar A. Shah et al. (2020)	Shah <i>et al. Economic Structures</i> (2020) 9:19 <a href="https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4">https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4</a>	The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions	Sebagai jurnal pendukung Enterpreneurial Intention.
6	Pratama, (2018)	Jurnal Inovasi dan bisnis (2018)	Entrepreneurial intention among college student in Riau Province	Sebagai jurnal pendukung hubungan positif antara Self Efficacy terhadap Enterpreneurial Intention
7	(Liu et al., 2019)	Frontiers in Psychology	<i>Research on the effects of entrepreneurial education andentreprene</i>	Sebagai jurnal pendukung ntreprenurial self- efficacy berpengaruh

			<i>uri al self- efficacy on college studentts' entrepreneuri al intention</i>	positif terhadap <i>entrepreneuria l attitude.</i>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

*tabel 2 1 Penelitian Terdahulu*

